

Memanfaatkan Seni untuk Keperluan Dakwah

Rabu, 17-10-2018

MUHAMMADIYAH.OR.ID, Yogyakarta—Lembaga Seni Budaya dan Olahraga (LSBO) Pimpinan Pusat (PP) Muhammadiyah menyelenggarakan *Focus Group Discussion*(FGD) dengan tema “Ukhuwah Pengabdian Dalam Membangun Indonesia Berkemajuan” pada Rabu (17/10) di Kantor PP Muhammadiyah Jl. Cikditiro No.23, Yogyakarta.

Sukriyanto AR, Ketua LSBO PP Muhammadiyah mengungkapkan bahwa unsur seni dan kebudayaan bisa dimanfaatkan untuk metode berdakwah.

“Pengabungan antara dakwah dengan seni, bisa menjadi metode yang menarik supaya bisa lebih mendekatkan Islam kepada masyarakat,” jelas Sukriyanto.

Sukriyanto menilai, metode dakwah seperti itu diharapkan bisa menjadi solusi atas terjadinya benturan antara budaya dengan Islam. Sehingga, kejadian saling sikut antara aktivitas dakwah dan kesenian lokal bisa diminimalkan.

Menurut Sukriyanto, pikiran tentang metode tersebut berangkat dari landasan Muhammadiyah yang bukan hanya surat Al Ma’un dan Al Ashr. Pemahaman yang mendalam terhadap Al Qur’an, dapat menghasilkan banyak terobosan, misalnya tentang metode dakwah tadi.

“Penting untuk memahami Al Qur’an secara menyeluruh, Al Qur’an bukan hanya Al Ashr dan Al Ma’un. Dengan begitu, kita akan temukan banyak metode. Metode apapun asal landasan utamanya adalah Al Qur’an,” katanya. (aan)